



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i2.1012>

Vol. 7 No. 2 (2024)
pp. 1107-1116

Research Article

Potret Revitalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Perkembangan Teknologi Untuk Masa Depan

Muhammad Solihin¹, M.Tholibin Azhari², Mujiburrahman³, Abdul Aziz⁴

1. UIN Mataram; msolihinalrasyidi.1620@gmail.com 
2. UIN Mataram; 220406018.mhs@uinmataram.ac.id
3. UIN Mataram; 220406022.mhs@uinmataram.ac.id
4. UIN Mataram; abdulaziz@uinmataram.ac.id



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 15, 2023
Accepted : March 22, 2024

Revised : February 18, 2024
Available online : Mei 05, 2024

How to Cite: Muhammad Solihin, M.Tholibin Azhari, Mujiburrahman and Abdul Aziz (2024) "Portrait of the Revitalization of Arabic Language Learning Using Technological Developments for the Future", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(2), pp. 1107-1116. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i2.1012.

Portrait of the Revitalization of Arabic Language Learning Using Technological Developments for the Future

Abstract. The object is one of the discussions on the Future of Development of Arabic Language Learning Media and Technology which functions to form, among other things, learning media and improving the quality of teaching human resources so that they are professional, innovative and competitive. Arabic in Indonesia is one of the foreign languages studied in formal and non-formal educational institutions. Therefore, the author will examine, among other things, learning media and improving the quality of teaching human resources so that they are professional, innovative and competitive. Thus, so that the Arabic language learning process runs well, has competitiveness and is

able to compete with other foreign language learning, it is necessary to master the Arabic language learning methodology. Another way is to be able to use modern internet-based learning media in accordance with the information technology era. Even though it is in a local educational institution, it is able to compete with other international educational institutions. On the other hand, according to Prananto Sukmajaya (an information technology expert) said that the urgent development of information technology has transformed the concept of computer-based education (CBE) into information technology-based education. Information technology can integrate computers, the internet and other information system facilities into tools that empower the teaching and learning process to be more creative, innovative and competitive.

Keywords: Objects, Arabic, Media and Technology

Abstrak: Obyek menjadi salah satu pembahasan Masa Depan Pengembangan Media Dan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab yang berfungsi untuk membentuk di antaranya adalah media pembelajaran dan peningkatan kualitas sumber daya manusia pengajar agar profesional, inovatif, dan mempunyai daya saing atau kompetitif. Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal,. Oleh karena itu, penulis akan meneliti di antaranya adalah media pembelajaran dan peningkatan kualitas sumber daya manusia pengajar agar profesional, inovatif, dan mempunyai daya saing atau kompetitif. Dengan demikian, agar proses pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan baik, mempunyai daya saing dan mampu berkompetisi dengan pembelajaran bahasa asing lainnya, maka perlu menguasai metodologi pembelajaran bahasa Arab. Cara lain yakni mampu menggunakan media pembelajaran modern berbasis internet sesuai dengan era teknologi informasi. Walaupun berada di institusi pendidikan lokal, tetapi mampu berkompetisi dengan institusi pendidikan internasional lainnya. Di sisi lain, menurut Prananto Sukmajaya (seorang pakar teknologi informasi) mengatakan bahwa perkembangan teknologi informasi yang begitu mendesak telah mentransformasikan konsep pendidikan berbasis komputer (Computer Based Education-CBE) menjadi pendidikan berbasis Teknologi Informasi. Teknologi informasi dapat mengintegrasikan komputer, internet maupun sarana sistem informasi lainnya menjadi alat yang memberdayakan proses belajar mengajar lebih kreatif, inovatif, dan kompetitif.

Kata Kunci: Objek, Bahasa Arab, Media Dan Teknologi

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang semakin meningkat ini, mempengaruhi dunia Pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Selanjutnya, Bahasa merupakan media yang sangat penting dalam komunikasi antara insan, namun Bahasa Arab, tidak hanya digunakan untuk Bahasa manusia, tetapi juga merupakan Bahasa pilihan Allah untuk menjadi Bahasa ibadah antara Allah dan hamba-Nya. Bahasa arab merupakan Bahasa pengantar al-Qur'an dan hadist. Dengan demikian tidak ada keraguan akan kepentingn Bahasa Arab dalam kedudukan sebagai Bahasa yang dipergunakan dalam aktivitas agama Islam. Menurut Federspiel, Bahasa arab merupakan Bahasa yang penting bagi masyarakat Islam manapun, karena ia merupakan Bahasa peribadatan, Bahasa yang banyak digunakan oleh masyarakat Islam dan diyakini oleh khalayak ramai bahwa ia merupakan Bahasa pilihan Allah.¹

¹ Ismail Suardi, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014) hlm. 1-2.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pembelajaran bahasa Arab sebagai bagian dari proses pendidikan nasional dituntut untuk terus melakukan pembaruan dalam metodologi, perbaikan materi bahan ajar, pembenahan sarana dan prasarana pendidikan termasuk di antaranya adalah media pembelajaran dan peningkatan kualitas sumber daya manusia pengajar agar profesional, inovatif, dan mempunyai daya saing atau kompetitif. Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal, mulai dari jenjang MI/SD, MTS/SMP, MA/ SMA, sampai jenjang perguruan tinggi. Pada dasarnya tujuan utama pembelajaran bahasa arab adalah agar siswa bisa menguasai empat skill bahasa, yaitu kemampuan mendengar (*maharah istima'*) berbicara (*maharah kalam*), membaca (*maharah qiro'ah*) dan menulis (*maharah kitabah*).

Pembelajaran bahasa Arab disekolah banyak menemui kendala dalam hal metode, teknik, dan media pembelajaran yang terkesan monoton dan konvensional. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik Reseptif maupun Produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.²

Dengan demikian, agar proses pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan baik, mempunyai daya saing dan mampu berkompetisi dengan pembelajaran bahasa asing lainnya, maka perlu menguasai metodologi pembelajaran bahasa Arab. Cara lain yakni mampu menggunakan media pembelajaran modern berbasis internet sesuai dengan era teknologi informasi. Walaupun berada di institusi pendidikan lokal, tetapi mampu berkompetisi dengan institusi pendidikan internasional lainnya. Di sisi lain, menurut Prananto Sukmajaya (seorang pakar teknologi informasi) mengatakan bahwa perkembangan teknologi informasi yang begitu mendesak telah mentransformasikan konsep pendidikan berbasis komputer (*Computer Based Education-CBE*) menjadi pendidikan berbasis Teknologi Informasi. Teknologi informasi dapat mengintegrasikan komputer, internet maupun sarana sistem informasi lainnya menjadi alat yang memberdayakan proses belajar mengajar lebih kreatif, inovatif, dan kompetitif.³

Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak terkesan kurang menarik, monoton dan membosankan sehingga akan menghambat terjadinya *transfer of knowledge*. Oleh karena itu peran media dalam proses pembelajaran menjadi penting karena akan menjadikan proses pembelajaran tersebut menjadi lebih bervariasi dan tidak

² Samsuar A. Rani, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi", *Jurnal At-Ta'dib*: Vol. IX, No. 2, (Juli, Desember 2017): 164.

³ Muhandis Azzuhri, "Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi", *Insania*: Vol. 14, No. 3, (September-Desember 2009): 2.

membosankan.⁴Permasalahan ini yang mendasari penulis tertarik untuk membahas lebih dalam tentang pengembangan media dan Teknologi pembelajaran bahasa arab.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Data penelitian berupa Masa Depan Pengembangan Media Dan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab Teknik Pengumpulandata dengan menggunakan teknik catat. Adapun prosedur Masa Depan Pengembangan Media Dan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab, kedua menganalisisMasaDepan Pengembangan Media Dan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada masa sekarang ini, pembelajaran bahasa arab dituntut harus mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, baik dari segi desain pembelajaran, proses pembelajaran ataupun evaluasi. dari Bahasa Yunani "*technologia*" yang menurut *Webster Dictionary* berarti "*systematic treatment*" atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan "*techne*" sebagai dasar kata teknologi berarti "*art, skill, science*" atau keahlian, ketrampilan, ilmu. Dalam pendapat Warsita mengungkapkan teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna.⁵ Oleh karena itu, teknologi informasi menyediakan begitu banyak kemudahan dalam mengelola informasi dalam arti menyimpan, mengambil kembali, dan Jadi teknologi pembelajaran dapat diartikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pembelajaran secara sistematis efisien dan praktis.

Selebihnya dalam media pembelajaran Bahasa arab yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi sekarang ini harus banyak melakukan inovasi dan menemukan cara-cara baru dalam peningkatan efektivitas pembelajaran. Hal ini akan sangat banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi termasuk komputer, DVD (*Digital Video Disc*), *video conferencing*, *electronic mail*, *computer conferencing*, *computer base multimedia*, *remote interactives data bases*, dan sebagainya yang dapat menunjang proses pembelajaran Bahasa Arab.

Pada era masyarakat yang dinamis atau menjelang era masyarakat dinamis yang kita harapkan dapat terwujud di tahun-tahun mendatang, perlu kiranya kita melakukan langkah persiapan secara optimal. Mendayagunakan teknologi komunikasi dan informasi di sekolah adalah salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Berbagai penelitian baik di dalam maupun di luar negeri menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan ajar yang dikemas dalam bentuk media berbasis ICT dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Di Amerika, negara asal kemunculan internet, internet digunakan sebagai

⁴ Ali Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi", *Pendidikan Akuntansi Indonesia*: Vol. VIII No. 2 (2010): 1.

⁵ Rani, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbsis Teknologi Informasi Komunikasi."

penghubung antar universitas. Kehadiran internet di Amerika identik dengan pengajaran dan penyebaran ilmu pengetahuan. Bagaimana dengan Indonesia ? lain halnya dengan Indonesia, kehadiran internet identik dengan Bisnis (*e-commerce, ISP*) dan *entertainment*. Komersialisasi komponen internet membuat biaya akses internet di Indonesia membumbung enam kali lipat lebih mahal daripada di negara asal kemunculan internet. Pemanfaatan internet dalam dunia pengajaran akan membantu dunia pengajaran meningkatkan kuantitas peserta didik. Akan semakin banyak peserta didik yang dapat direngkuh melalui internet. Selain peningkatan kuantitas, hal yang sama pun berlaku pada sisi kualitas. Seperti disinggung diatas, peningkatan kuantitas peserta didik dapat mendegradasi kualitas pengajaran yang diperolehnya. Pengadaan teknologi internet, dapat menjadi salah satu antisipator terhadap kemungkinan tersebut. Berdasarkan uraian diatas, bisa dikatakan bahwa internet bukanlah pengganti sistem pengajaran. Kehadiran internet lebih bersifat suplemen dan pelengkap. Metode konvensional tetap diperlukan, hanya saja bisa dimodifikasi bentuk lain. Metode *talk and chalk* mengalami modifikasi menjadi *online conference*. Metode nyantri dan usrah mengalami modifikasi menjadi diskusi melalui *mailing list*.

Adapun aplikasi Internet untuk *e-learning*, Internet menyediakan banyak kemudahan bagi dunia pengajaran. Sebenarnya, suatu institusi yang akan mengadakan pengajaran online tidak perlu susah-susah membangun perangkat lunak untuk *e-learning* yang dibutuhkannya. Telah tersedia berbagai pilihan aplikasi yang bisa dimanfaatkan demi memperlancar jalannya proses pengajaran. Pilihan aplikasi yang tersedia sangat beragam, mulai yang gratis (di bawah *open source project*) hingga komersial (dibawah vendor tertentu). Ketika memutuskan untuk menerapkan *distance learning*, yang harus dilakukan pertama kali adalah memahami model CAL+CAT (Computer Assisted Learning+Computer Assisted Teaching) yang akan diterapkan. Beberapa model CAL+CAT, diantaranya adalah:⁶

1. *Learning Management System (LMS)*. LMS merupakan kendaraan utama dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Kumpulan perangkat lunak yang ada didesain untuk pengaturan pada tingkat individu, ruang kuliah, dan institusi. Karakter utama LMS adalah pengguna yang merupakan pengajar dan peserta didik, dan keduanya harus terkoneksi dengan internet untuk menggunakan aplikasi ini.
2. *Computer Based Training (CBT) / Course Authoring Package (CAP)*. CBT adalah perangkat lunak online untuk proses pembelajaran secara local pada masing-masing komputer peserta didik. Perangkat lunak ini juga biasa diterapkan secara online. Kebanyakan pengguna menggunakannya secara offline karena faktor *bandwidth* yang dibutuhkan CBT untuk memproses *large video*.
3. *Virtual Laboratory*. ViLAB adalah lingkungan dimana peserta didik dapat memperoleh pengalaman praktis secara maya/virtual. ViLAB umumnya dipasang secara offline pada masing-masing komputer peserta didik, namun saat ini sudah banyak aplikasi online.

⁶ Devi Rosanita, "Pembelajaran Berbasis 109 PEMBELAJARAN BERBASIS" (2012): 109–140.

Proses pembelajaran aktif sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari pengajar.⁷ Beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Teknologi Komputer (ICT) ada empat yaitu:

a. Internet.

Internet adalah media sesungguhnya dalam pendidikan berbasis TI, karena perkembangan internet kemudian muncul model-model *e-learning*, *distance learning*, *web base learning*, dan istilah pendidikan berbasis TI lainnya. Internet merupakan jaringan komputer global yang mempermudah, mempercepat akses dan distribusi informasi dan pengetahuan sehingga materi dalam proses belajar mengajar selalu dapat diperbaharui. Saat ini wilayah Indonesia yang terjangkau jaringan internet semakin meluas hal ini sebagai dampak dari perkembangan yang pesat dari jaringan telekomunikasi. Mulai dari jaringan telpon rumah/kantor, jaringan Speedy telkom, *leased line* ISP, sampai dengan komunikasi melalui GPRS, 3G, HSDPA dengan memanfaatkan modem GSM dan CDMA dari *provider celuler* adalah sederetan teknologi yang dapat digunakan untuk akses internet.

b. Mobile Phone

Pembelajaran berbasis TIK juga dapat dilakukan dengan menggunakan media telpon seluler, hal ini dapat dilakukan karena kemajuan teknologi telpon seluler yang pesat. Seseorang bisa mengakses materi pembelajaran, mengikuti pembelajaran melalui telpon seluler. Begitu canggihnya perkembangan teknologi ini sampai memunculkan istilah baru dalam pembelajaran berbasis TI yang disebut *M-learning*(*mobile learning*).

Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab dikenal sebagai pelajaran yang sulit menurut sebagian besar siswa, baik dalam tingkat satuan pendidikan dasar hingga tingkat pendidikan tinggi, baik di sekolah formal maupun di pendidikan non formal. Bahkan masyarakat umum beranggapan jika bahasa Arab merupakan bahasa yang mengerikan. Dengan demikian para guru bahasa Arab, dan ahli bahasa perlu melakukan berbagai inovasi untuk meluruskan kesalahan opini tersebut dan akan memberikan kemudahan bagi pemahaman siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Sehingga merubah anggapan yang bermula bahwa bahasa Arab itu menyeramkan menjadi bahasa Arab adalah bahasa yang menyenangkan dan mudah difahami.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa memerlukan pemahaman dan penguasaan materi dengan baik agar tujuan pembelajaran tercapai. Maka dari itu, guru membutuhkan sebuah inovasi untuk menjalankan pembelajaran bahasa Arab

⁷ Jauhar Ali and Iain Pekalongan, "Permainan Sebagai Strategi Aktif Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," no. September (2016), <https://www.researchgate.net/publication/327477225>.

yang berbeda dari pembelajaran lainnya.⁸

Inovasi adalah pemberian atau pengenalan tentang hal baru, baik berupa gagasan, metode atau alat yang menghasilkan penemuan baru yang berbeda dari yang lainnya ataupun yang sudah dikenal sebelumnya. Inovasi dalam pembelajaran adalah suatu gagasan, metode atau kiat yang diciptakan oleh seorang pengajar dalam melaksanakan sistem pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Pada sistem pembelajaran sistem adalah suatu kewajiban. Karena dengan inovasi pembelajaran, proses pembelajaran akan semakin menyenangkan dan bermakna sehingga tercapainya proses pembelajaran yang berjalan secara kondusif, efektif, dan efisien.⁹ Guru dapat menuangkan inovasi pembelajarannya ke dalam media pembelajaran, dengan mengandalkan kreatifitas seorang guru.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sebagai seorang guru perlu memperhatikan kondisi dan karakter siswanya yang masih saja tidak minat atau belum senang dengan pelajaran bahasa Arab. Dengan permasalahan tersebut, membuat siswa ketagihan untuk belajar Bahasa Arab dan mengembalikan minat siswa dala belajar, perlu adanya inovasi metode atau media pembelajaran yang menarik. Menurut banyak riset yang telah dikemukakan, media yang efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu permainan bahasa. Dengan media tersebut, guru dapat mengembangkan inovasi pembelajarannya kedalam sebuah permainan.

Prediksi Perubahan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Setiap apa yang pernah dan telah di lakukakan tentulah ada yang namanya evaluasi, dengan evaluasi seseorang bisa mengetahui apakah pekerjaan yang sudah di lakukan benar atau tidak, sudah baik atau kurang baik. Imam Asrori dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Ia mendefinisikan evaluasi secara umum yaitu suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kuantitatif seperti baik tidak baik, kuat lemah, memadai tidak memadai, tinggi rendah dan lain-lain.¹⁰ Dina Indriana dalam artikelnya mendefinisikan evaluasi adalah salah satu alat untuk mengetahui hasil pembelajaran.¹¹ Begitupula dalam pembelajaran bahasa arab selalu ada evaluasi dari tahun ke tahun sehingga terjadilah sebuah perubahan.

Muhammad Irfan dan Sudirman dalam artikelnya yang berjudul *Transformasi Elemen Pesantren pada Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren As'adiyah Sengkang: Kontinuitas dan Perubahan* memaparkan bahwa bahasa arab tidak lagi terfokus hanya sebagai bahasa agama dan sekat geografis namun sebagai bahasa komunikasi,

⁸ Ana S. Rahmawati and Rahmawati P. Dewi, "View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk," *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING* 3 (2020): 274-282.

⁹ Nathaniel E Helwig, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler, "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title" (n.d.): 849-859.

¹⁰ Dina Indriana, "Evaluasi Pembelajaran Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *al-Ittihad : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 10, no. 2 (2018): 34.

¹¹ Indriana, "Evaluasi Pembelajaran Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

politik, ekonomi dan budaya yang dapat menghubungkan antara satu individu dengan individu yang lain. Contoh nyatanya yaitu pemakaian bahasa Arab sebagai bahasa resmi di tingkat PBB.¹²

Selain itu, hadir nya era revolusi industri 4.0 tentunya sangat berdampak signifikan terhadap perubahan terhadap semua sektor, termasuk pendidikan. Era industri 4.0 sendiri adalah era tanpa sekat, tanpa batas ruang dan waktu, melahirkan sains teknologi yang berhasil menciptakan mesin pintar, robot otonom, bahkan *Artificial Inteligent*.¹³

Proses pembelajaran bahasa Arab juga tak luput dari perubahan berkat hadirnya era revolusi 4.0. sebagaimana yang diterapkan di negeri Jiran, dengan hadirnya era revolusi industri 4.0, strategi pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan memusatkan tanggung jawab lebih kepada siswa saat proses belajar mengajar.¹⁴ Mereka juga sudah menyusun teknik pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan konsep teknologi ICT dengan mengedepankan era revolusi industri 4.0 seperti QR CODE, Flipped Class, Google Classroom dan lain-lain.¹⁵

Bahkan di era *society 5.0* dalam proses pengajaran dan pembelajaran seorang pendidik harus memiliki kemampuan *leadership, digital literacy, communication, emotional intelligence, entrepreneurship, global citizenship, team working* dan *problem solving*.¹⁶ Bahkan di era *society 5.0* ini banyak yang mempertanyakan apakah peran teknologi akan tergantikan oleh teknologi?, karena keharusan untuk menjadi guru penggerak yang mengutamakan murid daripada dirinya sendiri.¹⁷

Melihat meliat realitas fakta di atas, maka dapat dikatakan terkait tentang pembelajaran bahasa Arab dapat diprediksi akan terus berevolusi dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan manusia. Dikarenakan berbagai perkembangan zaman yang ada tidak lepas dari kehadiran yang benuansa positif dan negatif, namun seiring dengan perkembangan zaman perkembangan keilmuan yang dimiliki manusia khususnya pendidikan bahasa Arab akan berkembang pula.

¹² Sudirman Muhammad Irfan Hasanuddin, "Transformasi Elemen Pesantren Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren As'adiyah Sengkang: Kontinuitas Dan Perubahan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 103–118, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>.

¹³ Bahru Rozi, "Problematika Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0.," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 33–47.

¹⁴ Maimun Aqsha Lubis Abdin Lubis, Siti Hajar Taib, and Mohd Azaharin Ismail, "Inovasi Sistem Pendidikan Dan Strategi Pengajaran Bahasa Arab Di Era Milenial 4.0.," *Journal of Chemical Information and Modeling* 3, no. 2 (2019): 9–20.

¹⁵ Maimun Aqsha Lubis Abdin Lubis, Siti Hajar Taib, and Mohd Azaharin Ismail, "Inovasi Sistem Pendidikan Dan Strategi Pengajaran Bahasa Arab Di Era Milenial 4.0."

¹⁶ M. Iksan Kahar et al., "Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19," *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial* 2, no. 1 (2021): 58–78.

¹⁷ Kahar et al., "Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19."

KESIMPULAN

Untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sebagai seorang guru perlu memperhatikan kondisi dan karakter siswanya yang masih saja tidak minat atau belum senang dengan pelajaran bahasa Arab. Dengan permasalahan tersebut, membuat siswa ketagihan untuk belajar Bahasa Arab dan mengembalikan minat siswa dalam belajar, perlu adanya inovasi metode atau media pembelajaran yang menarik. Menurut banyak riset yang telah dikemukakan, media yang efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu permainan bahasa. Dengan media tersebut, guru dapat mengembangkan inovasi pembelajarannya kedalam sebuah permainan.

Kemudian ada beberapa macam media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab : *pertama*, media audio dikarenakan media ini digunakan dalam menyampaikan atau memberikan informasi yang mudah diterima melalui indra pendengaran, seperti MP, radio, *tape recorder* dan sebagainya. Kedua, media visual dikarenakan dapat mengandalkan indra penglihatan, seperti film berangkai, *slide*, foto, gambar, lukisan, cetakan, *power point*. Ketiga, media audio visual yang maksudnya ialah media ini mengandalkan indra penglihatan dan pendengaran yang mempunyai unsur gambar dan suara, seperti youtube, *video cassette*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Jauhar, and Iain Pekalongan. "Permainan Sebagai Strategi Aktif Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," no. September (2016).
<https://www.researchgate.net/publication/327477225>.
- Azzuhri, Muhandis. "Metode Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet Di Era Teknologi Informasi." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, no. 3 (1970): 348-445.
- Helwig, Nathaniel E, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析 Title" (n.d.): 849-859.
- Indriana, Dina. "Evaluasi Pembelajaran Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *al-Ittijah : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 10, no. 2 (2018): 34.
- Kahar, M. Iksan, Hairuddin Cika, Nur Afni, and Nur Eka Wahyuningsih. "Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19." *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial* 2, no. 1 (2021): 58-78.
- Maimun Aqsha Lubis Abidin Lubis, Siti Hajar Taib, and Mohd Azaharin Ismail. "Inovasi Sistem Pendidikan Dan Strategi Pengajaran Bahasa Arab Di Era Milenial 4.0." *Journal of Chemical Information and Modeling* 3, no. 2 (2019): 9-20.
- Muhammad Irfan Hasanuddin, Sudirman. "Transformasi Elemen Pesantren Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren As'adiyah Sengkang: Kontinuitas Dan Perubahan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 103-118.
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>.

- Rahmawati, Ana S., and Rahmawati P. Dewi. "View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk." *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING* 3 (2020): 274–282.
- Rani, Samsuar a. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi." *At-Ta'dib* ix, no. 02 (2017): 163–177.
- Rosanita, Devi. "Pembelajaran Berbasis 109 PEMBELAJARAN BERBASIS" (2012): 109–140.
- Rozi, Bahru. "Problematika Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 33–47.
- Septiasari, Erda Ayu, and Sumaryanti Sumaryanti. "Pengembangan Tes Kebugaran Jasmani Untuk Anak Tunanetra Menggunakan Modifikasi Harvard Step Test Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogi Olahraga dan Kesehatan* 3, no. 1 (2022): 55–64.